

Fail Ilman Zidni Ardiansyah. 2023. *Analisis Gerak Dalam Tradisi Pencak Silat Di Desa Raci Tengah Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik (Kajian Semiotik Roland Barthes)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Wahid Khoirul Ikhwan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Tradisi pencak silat merupakan salah satu sastra lisan yang memiliki kekayaan makna dan symbol-simbol di dalamnya, baik berupa gerakan dan istilah yang digunakan. Pada penelitian ini tradisi pencak silat dikaji menggunakan teori semiotik Roland Barthes yang terdiri dari makna denotative, makna konotatif, serta mitos. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan data yang dikumpulkan melalui Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data diperoleh, maka dilakukan reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan, dan uji keabsahan data dengan menggunakan Teknik triangulasi berupa membandingkan data hasil analisis dengan wawancara. Hasil dari penelitian ini ditemukan makna denotative, konotatif, dan mitos pada 20 data gerakan (GR) yaitu gerakan penghormatan, gerakan sikap pasang, gerakan pukulan depan, gerakan Tarik tangan, gerakan lipat tangan, gerakan pukulan bandul, gerakan pukulan tebasan, gerakan pukulan dua tangan, gerakan Langkah pindah posisi, gerakan dobraka, gerakan tangkisan dua tangan, gerakan tangkisan bawah, gerakan tangkisan atas, gerakan tendangan depan, gerakan kuda-kuda bawah, gerakan tangkisan dalam, gerakan sempok, gerakan tendangan melingkat, gerakan tendangan guntingan, dan gerakan tendangan jegag. Dari hasil analisis ditemukan bahwa inti dari setiap makna dalam tradisi pencak silat adalah sebagai pengingat tentang lika-liku serta konflik yang akan dihadapi manusia dalam menjalani kehidupan.

Kata Kunci: semiotika, *pencak silat*, denotatif, konotatif, mitos

Fail Ilman Zidni Ardiansyah. 2023. *Movement Analysis in the Pencak Silat Tradition in Raci Tengah Village, Sidayu District, Gresik Regency (Roland Barthes' Semiotic Study)*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Trunojoyo University, Madura. Supervisor: Wahid Khoirul Ikhwan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

The tradition of pencak silat is one of the oral literature that has a wealth of meanings and symbols in it, both in the form of movements and terms used. In this study, the pencak silat tradition was studied using Roland Barthes' semiotic theory which consisted of denotative meaning, connotative meaning, and myth. The method used in this study was descriptive qualitative with data collected through observation, interview, and documentation techniques. After the data is obtained, then data reduction, data presentation, drawing conclusions, and data validity testing are carried out using a triangulation technique in the form of comparing the data analysis results with interviews. The results of this study found denotative, connotative, and mythical meanings in 20 movement data (GR) namely respect gestures, tidal gestures, forward punching movements, hand pulling movements, folding arms movements, pendulum punch movements, slashing stroke movements, two punch movements hand, step move to change position, dobraka move, two-handed block move, bottom block move, top kick move, front kick move, bottom stance move, deep block move, sempok move, circular kick move, clipping kick move, and movement kick kick. From the results of the analysis it was found that the essence of every meaning in the pencak silat tradition is a reminder of the twists and turns and conflicts that humans will face in living life.

Keywords: *semiotics, pencak silat, denotative, connotative, myth*